

EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 19 KOTA MEDAN

Henny Arwina Bangun¹, Tiromsi Sitanggang², Kesaktian Manurung³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Program Studi Hukum, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : kesaktianmanurung56@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus merupakan sebuah virus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Pada manusia, Reaksi dari virus ini akan menyebabkan penyakit saluran pernafasan, flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (SARS). *World Health Organization* (WHO) mengkampanyekan agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan 3M, namun hal tersebut dinilai kurang efektif, sehingga *World Health Organization* (WHO) menambahkan menjadi 5M. Upaya tersebut bertujuan untuk pencegahan virus corona (covid-19). Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi serta interaksi. SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan mempunyai siswa sebanyak 1092 orang (kelas X- XII), dimana kelas X terdiri dari 12 kelas, kelas XI terdiri dari 12 kelas dan kelas XII terdiri dari 10 kelas. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pada tanggal 19 Februari 2021, diketahui bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan kegiatan penyuluhan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yang sesuai dengan standar dengan metode WHO. Metode Pelaksanaan kegiatan penyuluhan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi Covid 19 di SMA N 19 Medan dilakukan dengan metode: cerama, diskusi, praktek. Waktu pada bulan Oktober tahun 2021 di SMAN 19 Kota Medan.. Hasil Bagian I. Pemberdayaan Masyarakat “Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi”. Sesi I : Pembukaan dan perkenalan para narasumber, moderator membuka acara dengan memperkenalkan para nara sumber. Sesi II : Pemaparan Materi dari narasumber sebagai informasi dalam memberikan “Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi”. Bagian II. Sesi IV : Penjelasan tentang Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi”. Sesi V : Penutupan foto bersama. Dengan dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjudul “Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi”Siswa/I SMA 19 Kota Medan maka seluruh siswa/i termotivasi untuk mempraktekkan cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun. Diharapkan siswa/I SMAN 19 dapat menerapkan CTPS ini di rumah masing-masing dan di praktekkan juga kepada semua keluarganya.

Kata Kunci : **Cuci tangan pakai sabun, Covid-19**

ABSTRACT

Corona virus is a virus that can infect humans and animals. In humans, the reaction of this virus will cause respiratory tract diseases, the common cold to more serious diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (SARS). The World Health Organization (WHO) campaigned for the public to implement the 3M health protocol, but this was considered ineffective, so the World Health Organization (WHO) added it to 5M. These efforts are aimed at preventing the corona virus (covid-19). The 5M movement is wearing a mask, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds and limiting mobilization and interaction. SMAN 19 Medan which is located at Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Medan City has 1092 students (class X-XII), where class X consists of 12 classes, class XI consists of 12 classes and class XII consists of 10 classes. Based on the results of the initial survey and interviews with school principals and teachers on February 19, 2021, it is known that at the school there has never been any outreach activities on how to wash hands with soap properly and correctly in

accordance with the standards with the WHO method. Methods The implementation of Handwashing Education with Soap Education in the Covid 19 Pandemic Era at SMA N 19 Medan was carried out using the following methods: lectures, discussions, and practices. Time in October 2021 at SMAN 19 Medan City.. Results of Part I. Community Empowerment "Education on Handwashing with Soap (CTPS) in the Pandemic Era". Session I : Opening and introduction of the resource persons, the moderator opened the event by introducing the resource persons. Session II: Presentation of material from resource persons as information in providing "Education on Hand Washing with Soap (CTPS) in the Pandemic Era". Part II. Session IV: Explanation of Handwashing with Soap Education (CTPS) in the Pandemic Era". Session V : Closing group photo. With the implementation of the community empowerment activity entitled "Education for Handwashing with Soap (CTPS) in the Pandemic Era" for the students of SMA 19 Medan City, all students are motivated to practice proper hand washing using soap. It is hoped that students of SMAN 19 can apply this CTPS in their respective homes and also practice it for all their families.

Keywords: Hand washing with soap, Covid-19

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan cara melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Saat ini, negara dunia sedang di ributkan dengan masalah kesehatan global baru yang menyebar pada awal tahun 2019 lalu yaitu pandemi virus corona (covid-19). Virus covid-19 hampir sama dengan SARS yang menyebar pada tahun 2003 lalu, keduanya merupakan keluarga besar coronavirus. Demikian pada gejalannya pun hampir sama, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (< 5%). Coronavirus jenis baru ini awalnya ditemukan di Wuhan, China, pada Desember 2019 lalu dengan kasus kejadian luar biasa (KLB). Virus ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Corona virus merupakan sebuah virus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Pada manusia, Reaksi dari virus ini akan menyebabkan penyakit saluran pernafasan, flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (SARS). (Kemkes, 2020)

World Health Organization (WHO) mengkampanyekan agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan 3M, namun hal tersebut dinilai kurang efektif, sehingga *World Health Organization* (WHO) menambahkan menjadi 5M. Upaya tersebut bertujuan untuk pencegahan virus corona (covid-19). Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi serta interaksi.

World Health Organization (WHO) mencatat sekitar 90 juta kasus covid-19 melanda seluruh dunia. Data terbaru Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI tanggal 19 februari 2021 tercatat sekitar 1.263.299 kasus positif, 34.152 kasus meninggal dunia dan 1.069.005 kasus sembuh. Data Pemerintah Kota Medan (pemkot) tanggal 19 Februari 2021 tercatat sekitar 11.768 kasus positif, 398 kasus meninggal dunia dan 10.063 kasus sembuh.

Dimasa pandemic covid-19 ini, sangat diharapkan agar seluruh komponen masyarakat mampu berperan serta dalam melakukan pencegahan penularan covid-19. Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat dilaksanakan adalah penyediaan sarana CTPS dan penyuluhan tentang cara yang benar mencuci tangan menggunakan sabun, atau sering dikenal dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di lingkungan sekolah, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan mempunyai siswa sebanyak 1092 orang (kelas X- XII), dimana kelas X terdiri dari 12 kelas, kelas XI terdiri dari 12 kelas dan kelas XII terdiri dari 10 kelas. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pada tanggal 19 Februari 2021, diketahui bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan kegiatan penyuluhan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yang sesuai dengan standar dengan metode WHO (World Health Organization). Sarana dan prasarana tempat cuci tangan sudah tersedia di sekolah sebanyak 8 buah tetapi tidak semua disarana CTPS tersedia sabun untuk cuci tangan. Hasil survei penelitian dari 15 orang siswa (responden) yang ditanya apakah sudah tahu cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar?, maka ternyata hanya ada 5 orang yang tahu dan dapat mempraktekannya dengan benar. Kemudian dari 15 orang responden tersebut ditanyakan apakah setelah jajan/ makan disekolah selalu mencuci tangan?, maka hasilnya 5 orang mencuci tangan menggunakan sabun, 7 orang mencuci tangan tanpa menggunakan sabun dan 3 orang tidak mencuci tangan.

Berdasarkan hasil survei diatas, maka kami ingin melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang cara yang benar mencuci tangan menggunakan sabun dan sekaligus penyediaan sarana tempat cuci tangan dilingkungan SMAN19 Medan.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang ditemukan pada siswa/i di SMA Negeri 19 Kota Medan yaitu masih kurangnya pengetahuan tentang cara dan teknik mencuci tangan yang baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan upaya pemberdayaan masyarakat pada siswa/i SMA Negeri 19 Kota medan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa/i dalam mencegah tertularnya virus corona (covid-19) yang sedang marak saat ini.

Solusi permasalahan mitra yang ditawarkan yaitu:

- a. Promotor melakukan penyuluhan menggunakan media power point atau video edukasi tentang cara dan teknik cuci tangan yang baik dan benar.
- b. Promotor melakukan simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dan diikuti oleh seluruh siswa /i. Berikut cara dan teknik mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO :
 - 1) Mencuci tangan selama 40-60 detik
 - 2) Gerakan mencuci tangan searah dengan jarum jam
 - 3) Media dapat menggunakan sabun atau handrub
 - 4) Jika menggunakan sabun, sebaiknya lakukan dibawah air yang mengalir
 - 5) Teknik mencuci tangan menggunakan sabun:

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi Covid 19 yang menjadi sasaran kegiatan adalah Perwakilan dari Siswa/i SMA N 19 Medan

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi Covid 19 di SMA N 19 Medan dilakukan dengan metode:

- a. Ceramah, metode ini digunakan fasilitator pada saat menyampaikan materi secara verbal atau tertulis. Pada pelaksanaan penyuluhan metode ini cenderung digunakan pada saat awal kegiatan. Promotor menjelaskan pengertian tentang pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menjelaskan cara dan teknik mencuci tangan yang baik dan benar.
- b. Diskusi, penggunaan metode ini membutuhkan adanya partisipasi peserta penyuluhan untuk saling bertukar informasi secara lisan dan berhadapan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar peserta penyuluhan memahami lebih mendalam materi yang diberikan. Promotor melemparkan pertanyaan bagaimana pemahaman Siswa/I tentang pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan cara dan teknik mencuci tangan yang baik dan benar.
- c. Praktek, digunakan dalam kegiatan penyuluhan dengan tujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Metode ini digunakan dalam penyuluhan setelah pemberian materi. Promotor memanggil 2-3 siswa/i untuk mendemostrasikan ulang cara dan teknik mencuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar.
- d.

Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2021. Tempat kegiatan pengabdian ini adalah di SMAN 19 Medan Jl. Seruwai, No.1 Sei Mati, Kecamatan Medan labuhan, Kota Medan.

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan:

- a. Mengumpulkan siswa/i SMAN 19 Medan di Aula atau ruangan terbuka
- b. Melakukan perkenalan antara para promotor dan siswa/i SMAN 19 Medan
- c. Melakukan pemaparan materi dengan metode ceramah, materi pada power point (PPT) dan leaflet yang dibagikan pada siswa/i SMAN 19 Medan
- d. Melakukan demonstrasi cara dan teknik cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar
- e. Melakukan tanya jawab pada siswa/i SMAN 19 Medan
- f. Memanggil 2-3 siswa/i untuk mempraktikkan kembali cara mencuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar
- g. Melakukan penyerahan cendramata dari kelompok 3 berupa set cuci tangan kepada pihak sekolah.

Metode Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi Covid 19 di SMA N 19 Medan dengan metode :

1. Memberikan pertanyaan tentang cara dan teknik mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun
2. Menunjuk atau memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mempraktikkan ulang cara dan teknik mencuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjudul “*Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*” SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan. Yang sudah disetujui oleh Kepala Sekolah dengan Agenda acara sebagai berikut:

Tabel 4.1 agenda acara pemberdayaan masyarakat yang berjudul “*Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*” pada Siswa/I SMA 19 Kota Medan. Yang menjadi sasaran kegiatan adalah sebagian Siswa/I SMA 19 Kota Medan

Hari/Tanggal	Materi	Waktu
Senin 15 Oktober 2021	<p>Bagian I</p> <p>Pemberdayaan Masyarakat “<i>Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi</i>”</p> <p>Sesi I : Pembukaan dan perkenalan para narasumber, moderator membuka acara dengan memperkenalkan para nara sumber</p> <p>Sesi II : Pemaparan Materi dari narasumber sebagai informasi dalam memberikan “<i>Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi</i>”</p> <p>Bagian II</p> <p>Sesi IV : Penjelasan tentang <i>Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi</i>”</p> <p>Sesi V : Penutupan : Foto bersama</p>	08.00-10.00 wib

PEMBAHASAN

Secara Keseluruhan Kegiatan Berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para Peserta (Siswa/I SMA 19 Kota Medan) sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan mulai dari mengikuti penyuluhan. Bagian I. Pemberdayaan Masyarakat “*Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*” SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan.

Sesi I : Pembukaan dan Perkenalan Para Narasumber Pada Sesi I ini, Henny Arwina Bangun, SKM, M. Kes Selaku moderator membuka acara dan sekaligus sebagai salah satu dari nara sumber dalam. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjudul “*Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*” SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan

Sesi II : Pemaparan Materi Dari Para Narasumber Pada Sesi II ini, ada 3 narasumber yang berbagai informasi dan memberikan motivasi tentang *Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun*

(CTPS) di Era Pandemi yang baik dan benar kepada para peserta yaitu :1. Henny Arwina Bangun 2. Dr. Tiromsi Sitanggang, SH, MH 3. Dr. Kesaktian Manurung, M. Biomed Sesi III : Tanya Jawab Pada Sesi III ini, Peserta diberi Kesempatan untuk bertanya jawab dengan ke 3 narasumber.Sesi ini dipandu oleh moderator oleh 1. Henny Arwina Bangun 2. Dr. Tiromsi Sitanggang, SH, MH 3. Dr. Kesaktian Manurung, M. Biomed Pada saat Tanya jawab dilakukan banyak sekali siswa bertanya seputar topik penyuluhan yang diberikan yaitu *Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi* Pertanyaan yang mereka beri itu dikarenakan mereka mulai memahami dan mengetahui pentingnya menjaga diri agar terhindar dari Pandemi Covid 19 terutama pada diri sendiri dan keluarga. Untuk itu narasumber menekankan untuk selalu melakukan tindakan preventif (pencegahan).

Sesi IV : Kegiatan Penyuluhan ini dipandu oleh 1. Henny Arwina Bangun 2. Dr. Tiromsi Sitanggang, SH, MH 3. Dr. Kesaktian Manurung, M. Biomed dimana seluruh siswa wajib mendengarkan penyuluhan tentang pentingnya *Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*. Hal ini diperoleh dari hasil pre test sebelum penyuluhan post test dan didapat hasil.

Sesi V : Penutupan : Foto Bersama Pada Sesi ini dipandu oleh Juang Putra Telaumbanua untuk mengabadikan kegiatan yang telah berlangsung. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah para siswa/i termotivasi untuk menjalankan. *Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*.

Luaran Yang Dicapai

Luaran Yang diharapkan melalui Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan ini adalah Jurnal lokal yang mempunyai ISSN. Selain dari itu bahwa capaiannya adalah bahwa 100% Siswa/I SMAN 19 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai no.1, Sei Mati, Kecamatan, Medan Labuhan, Kota Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjudul "*Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Era Pandemi*" Siswa/I SMAN 19 Kota Medan maka seluruh siswa/i termotivasi untuk mempraktekkan cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun.

Saran

Diharapkan siswa/I SMAN 19 dapat menerapkan CTPS ini di rumah masing-masing dan di praktekkan juga kepada semua keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemkot Medan. 19 Februari 2021. *Data General Terkait Covid-19 Kota Medan*.(Online https://covid19.pemkomedan.go.id/index.php?page=stat_medan diakses pada 20/02/2021)
- Kemendes RI. 19 Februari 2021. *Perkembangan Covid-19 di Indonesia*. (Online <https://www.kemkes.go.id/> diakses pada 20/02/2021)
- Rafie, Barratut Taqiyyah. 2021. *Data terkini WHO: Jumlah Kasus Covid-19 di Seluruh Dunia melampaui 90 Juta Kasus!*. Jakarta: Kontan.co.id (Online

- <https://amp.kontan.co.id/news/data-terkini-who-jumlah-kasus-covid-19-di-seluruh-dunia-melampaui-90-juta-kasus> diakses pada 20/02/2021)
- Angraini, Dyah Novita. 2020. *Waktu yang Tepat untuk Cuci Tangan*. (Online <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2954560/waktu-yang-tepat-untuk-cuci-tangan> diakses pada 20/02/2021)
- Kemkes. 2013. *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemkes RI
- Maulana. 2018. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Soekadji, S. 2013. *Modifikasi Perilaku Penerapan Sehari-hari & Penerapan Profesional*. Yogyakarta: Pratama.
- Sucihati. 2018. *Pengaruh Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan. Tesis.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. *7 Langkah Pencegahan Penularan Virus Coronadi Sekolah* (Online <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/03/12104981/7-langkah-pencegahan-penularan-virus-corona-di-lingkungan-sekolah?page=all> diakses pada 20/02/2021)
- Kemkes RI. 2020. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020*. (Online https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020.pdf diakses pada 20/02/2021)

Gambar 1. Sosialisasi perihal edukasi cuci tangan di ruangan kelas SMAN 19 Medan



Gambar 2. Siswa/i kelas X, XI, dan XII SMAN 19 menyimak edukasi cuci tangan



Gambar 2. Siswa/i kelas X, XI, dan XII SMAN 19 menyimak edukasi cuci tangan



Gambar 3. Edukasi cuci tangan dan dilanjutkan praktik langsung cuci tangan





Gambar 5. Penyerahan 1 (satu) unit tempat cuci tangan sementara kepada wakil kepala sekolah dan kepala administratif SMAN 19 Medan